

KERJASAMA HOLDING PTPN III PERSERO DAN PERUSAHAAN STARBUCKS DALAM EKSPOR TEH

Oleh : Fadilla Awalia

Email : fadilla.awalia0052@student.unri.ac.id

Pembimbing: Irwan Iskandar, S.IP., MA

Jurusan Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

Indonesia is one of the tea producing countries and is the world's tea producer. Tea is one of the non-oil and gas commodities that continues to grow and produces a sector that can be exported. Tea export activities between the two countries result in economic and trade cooperation. The trade war between the United States and China provided a great opportunity for Indonesia to export tea, one of which was the export of tea by the State-Owned Enterprise Holding PTPN III Persero with the American beverage company Starbucks Corporation. Based on these conditions, this paper discusses why Holding PTPN III Persero exports tea to Starbucks Company..

In this study, the authors obtained data from primary sources or primary data in the form of interview results, data through literacy such as books, journals, articles, web pages, and official e-mails. This study uses the level of group analysis, where the subjects are several agency groups. The method used in this study is a qualitative explanatory method. Qualitative research is research that intends to understand the phenomenon of what is experienced by the research object. Explanative qualitative describes different social phenomena and is explained with an overview that is the main explanation.

The results of this study indicate that tea export activities between Holding PTPN III Persero and Starbucks are part of the PTPN Holding's mission to increase direct sales to companies that directly process tea produced by PTPN as a raw material for beverages. These exports generate several economic benefits, namely increasing the country's foreign exchange, expanding the market area, increasing production, and modernizing technology. This collaboration allows Indonesian tea to compete with the quality of other international tea products.

Keywords : Export, Tea, Cooperations, Holding PTPN, Starbucks

PENDAHULUAN

Penelitian ini mengkaji mengenai Kerjasama Holding PTPN III Persero dan Perusahaan Starbucks dalam Ekspor Teh yang telah ditinjau melalui kajian Ekonomi Politik Internasional yang merupakan konsentrasi dari penelitian ini. Indonesia merupakan salah satu negara penghasil teh dan merupakan produsen teh dunia. Teh menjadi salah satu komoditas non migas yang terus berkembang dan menghasilkan sektor yang dapat diekspor. Kegiatan ekspor teh antara dua negara menghasilkan kerjasama ekonomi dan perdagangan.

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan bahwa setiap negara memiliki usaha untuk meningkatkan ekonominya. Yang pertama, suatu negara dapat meningkatkan ekonominya dengan menciptakan sebuah produk dalam negeri yang diolah serta dipasarkan didalam negeri pula. Yang kedua, yaitu dengan melakukan kerjasama dengan negara lain. Kerjasama ini meliputi kegiatan ekspor dan impor yang mengutamakan kepentingan nasional negara yang bekerjasama.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menganalisa hal-hal yang berkaitan antara hubungan kerjasama perdagangan antara Indonesia dan Amerika Serikat melalui Perusahaan BUMN Holding PTPN III Persero dan Perusahaan Starbucks Corporations dalam ekspor teh.

PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Holding merupakan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang pengelolaan, pengolahan, dan pemasaran hasil perkebunan. Komoditi yang diusahakan adalah kelapa sawit, karet, tebu, teh, kopi,

kakao, tembakau, aneka kayuan, buah-buahan dan aneka tanaman lainnya.¹ Visi dan Misi daripada Holding PTPN III Persero adalah dengan maksud dan tujuan untuk melaksanakan kebijakan dan program pemerintah dengan memberikan kontribusi terhadap ekonomi dan pembangunan nasional khususnya di subsektor perkebunan serta meningkatkan keuntungan (profit) melalui prinsip-prinsip Perusahaan yang sehat berlandaskan peningkatan nilai tambah bagi negara selalu pemegang saham.²

Starbucks Corporation merupakan sebuah perusahaan kopi dan jaringan kedai kopi dan teh global asal Amerika Serikat yang berkantor pusat di Seattle, Washington. Starbucks memiliki 20.336 gerai di 61 negara, termasuk 12.123 di Amerika Serikat, 1.299 di Kanada, 977 di Jepang, 793 di Britania Raya, 732 di Cina, 473 di Korea Selatan, 363 di Meksiko, 282 di Taiwan, 204 di Filipina, dan 164 di Thailand.³

Starbucks masuk ke dalam perusahaan MNC atau *multinasional corporation* merupakan perusahaan yang melakukan proses pemindahan dari satu negara ke negara lain serta melakukan aktivitas perusahaan di lebih dari satu negara. Starbucks merupakan perusahaan MNC yang

¹ Diakses dari Website Resmi holding-perkebunan.com pada 13/04/2022 pukul 16.31 WIB

² Diakses dari Website Resmi Ptpn III. <https://www.holding-perkebunan.com/tentang> pada 29/03/2022

³ Kavilanz, Parija. "Starbucks unveils a new logo". CNN diakses dari website https://money.cnn.com/2011/01/05/news/companies/starbucks_new_logo/index.htm pada 30/03/2022

bergerak dibidang penjualan minuman.

Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan dimana peneliti mengumpulkan informasi dari sumber bacaan seperti buku, jurnal, website resmi. Untuk mendukung penelitian ini peneliti juga mengumpulkan sumber informasi berupa data primer dan sekunder melalui wawancara dan website resmi.

Untuk memberikan fokus terhadap waktu pembahasan, peneliti perlu membatasi penelitian ini dalam jangka waktu tertentu. Adapun jangka waktu yang ditentukan oleh peneliti yaitu mulai dari tahun 2018 hingga 2022.

Pada penelitian ini, peneliti memerlukan kerangka pemikiran dalam menganalisa permasalahan. kerangka pemikiran tersebut meliputi teori, perspektif, konsep, serta level analisa yang saling berkaitan atau berkesinambungan sehingga dapat menganalisa permasalahan dengan tepat.

Peneliti menggunakan Teori Perdagangan Internasional yang merupakan langkah awal kerjasama antara Holding PTPN dengan Perusahaan Starbucks. Kegiatan ekspor ini menjadi simbiosis mutualisme dimana Holding PTPN dapat memenuhi sebagian kebutuhan suplai teh di gerai Starbucks.

Adam Smith dalam teori keunggulan absolut menjelaskan bahwa suatu negara akan bertambah kaya jika sejalan dengan peningkatan keterampilan dan efisiensi keterlibatan para tenaga kerja dan penduduk di negara tersebut dalam proses produksi. Suatu negara dikatakan memiliki keunggulan absolut ketika negara tersebut melakukan spesialisasi

dalam memproduksi komoditi dengan negara lain⁴.

Perdagangan Internasional memiliki tujuan yang harus dicapai terutama untuk memenuhi kebutuhan suatu negara yang tidak tersedia di negara tersebut namun tersedia di negara lain. Selain itu, perdagangan internasional juga memiliki beberapa tujuan diantaranya :

1. Memperluas wilayah pasar perdagangan dan meningkatkan produksi,
2. Meningkatkan devisa negara melalui kegiatan ekspor barang atau produk,
3. Memajukan pertumbuhan sektor ekonomi negara,
4. Menjaga kestabilan harga barang, dan efektivitas penyerapan tenaga,
5. Modernisasi teknologi dalam meningkatkan efisiensi proses produksi.
6. Sumber daya manusia yang mahir, terampil dan unggul dan mampu mengikuti perkembangan teknologi.⁵

Pada penelitian ini, teori Perdagangan Internasional tercermin antara kedua perusahaan Indonesia dan Amerika yang saling bekerjasama. Kemudian dalam prinsip Perdagangan Internasional, masing-masing negara melakukan kerjasama untuk mencapai kepentingan dari negaranya, salah satu nya seperti Kerjasama Holding

⁴ Sofyan, M Idham, "Teori Perdagangan Internasional" diakses dari <https://bbs.binus.ac.id/ibm/2017/06/teori-perdagangan-internasional-ii/> pada tanggal 24/03/2022 pukul 08.41 WIB.

⁵ Op.Cit. Sofyan M.Idham

PTPN III Persero dan Perusahaan Starbucks.

Rumusan Masalah

Pasar ekspor ke Amerika Serikat yang merupakan negara maju memberikan peluang besar dalam keuntungan perekonomian Indonesia khususnya pada komoditas pertanian sektor teh. Peningkatan ekspor teh ke Amerika Serikat mengharuskan produksi teh yang memiliki mutu dan kualitas yang baik agar dapat berkembang secara signifikan.

Perang dagang antara Amerika Serikat dan China memberikan peluang besar bagi Indonesia dalam mengekspor Teh. Hal ini menjadikan komoditas teh Indonesia dapat terus berinovasi dalam meningkatkan kualitas teh yang diproduksi sehingga teh Indonesia dikenal di banyak negara.

Indonesia berpotensi besar dalam produksi teh didukung oleh luas wilayah dan iklim Indonesia yang mendukung dalam budidaya teh.

Kerjasama dalam ekspor Indonesia dan Amerika Serikat merupakan kerjasama ekonomi politik yang bersifat saling menguntungkan ditengah kondisi perang dagang antara Amerika Serikat dengan China yang menyebabkan bea cukai dari setiap barang ekspor dari China dikenakan kenaikan 15% Sehingga China dan Amerika Serikat memberhentikan kerjasama dalam ekspor impor.

Salah satu kerjasama ekspor teh antara Indonesia dan Amerika adalah kerjasama ekspor teh antara Perusahaan BUMN Holding PTPN III Persero dengan perusahaan minuman asal Amerika Serikat yaitu Starbucks Corporation.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diambil rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: **“Mengapa Holding PTPN III Persero mengekspor teh ke Perusahaan Starbucks?”**

PEMBAHASAN

Indonesia merupakan salah satu negara penghasil teh dan merupakan produsen teh dunia. Teh menjadi salah satu komoditas non migas yang terus berkembang dan menghasilkan sektor yang dapat diekspor. Kegiatan ekspor teh antara dua negara menghasilkan kerjasama ekonomi dan perdagangan.

Beberapa negara antara lain Malaysia, USA, Pakistan, China, Eropa, dan Australia dan Jerman menduduki posisi teratas negara ekspor teh tertinggi dengan nilai ekspor 1,883 juta USD, dan angka ekspor nya di 19,25% dari total ekspor teh nasional. Sedangkan Amerika Serikat pada nilai 383.300 USD dan menduduki peringkat ke 9 dari total ekspor Teh Indonesia⁶.

Indonesia sendiri merupakan eksportir teh terbesar ketiga belas dunia dengan nilai USD 96,326 ribu di tahun 2020. Dan produk ekspor teh Indonesia telah sesuai dengan produk teh yang menjadi permintaan dunia yaitu teh hitam yang telah difermentasi dan yang paling banyak diekspor oleh Indonesia dengan nilai 83,69% dari

⁶ Viva Budi Kusnandar, 2022, “Ekspor Teh Indonesia Menyusut, ini 10 negara pembeli terbesarnya” diakses dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/24/ekspor-teh-indonesia-menyusut-ini10-negara-pembeli-terbesarnya> pada 05/05/2023 pukul 8:43WIB

total nilai ekspor pada Januari 2022⁷.

Indonesia memperkenalkan mutu dan kualitas teh saat mengikuti pameran *World Tea Expo* di Las Vegas yang menjadikan teh Indonesia dikenal dunia dan dilirik oleh perusahaan Starbucks.

Beberapa komoditi yang dipamerkan di pameran *World Tea Expo* ini menarik perhatian bagi beberapa negara salah satunya Amerika Serikat dimana perusahaan minuman Starbucks pun tertarik dengan produk Indonesia ini untuk menjadi bahan baku utama pembuatan minuman teh di gerai nya. Aksi ini dapat menjadi penunjang dalam keberhasilan mendunia nya teh dari Indonesia dan menjadi suatu prestasi bagi Indonesia khususnya bagi Holding PTPN Grup.

Kerjasama ekspor teh antara Holding PTPN dengan Starbucks sudah berlangsung sejak tahun 2018. Namun, pada tahun 2019 hingga 2021 perkembangan ekspor mengalami penurunan akibat Pandemi Covid-19. di tahun 2022, Holding PTPN kembali melepas ekspor teh produksi PTPN Grup perdana di tahun 2022 kepada Starbucks yang berada di Seattle Amerika Serikat. Pelepasan ini diwakili oleh Direktur Pemasaran Holding Perkebunan Nusantara PTPN III Persero bapak Dwi Sutoro di daerah Kelapa Gading, Jakarta utara pada Jumat 1 April 2022⁸.

⁷ “Kolaborasi dan sinergi untuk tingkatkan produksi dan daya saing teh Indonesia” diakses dari website Kementerian Koordinator bidang perekonomian Republik Indonesia” <https://www.ekon.go.id/> pada 05/05/2023 pukul 8:44 WIB

⁸ Akun Instagram Resmi @holdingperkebunan pada postingan pada 22 April 2022

PTPN Grup berhasil meyakinkan Starbucks untuk melanjutkan pembelian teh produksi Perkebunan Nusantara Grup pada tahun 2022. Total nilai perdagangan internasional tersebut mencapai 496.000 Dolar Amerika Serikat (USD) atau berkisar 7,11 miliar rupiah (Asumsi kurs Rp. 14.360 per 1 USD).

PTPN grup meyakini ekspor komoditas teh kembali menunjukkan peningkatan yang pesat, terlebih karena perusahaan telah mampu memenuhi spesifikasi mutu dan persyaratan yang diminta oleh para perusahaan yang menjadi pembeli di luar negeri, maka ini dapat meningkatkan penetrasi pasar di dunia internasional⁹.

Menurut bapak Dodi Kusumah selaku Ketua Pemasaran Holding PTPN III persero, kerjasama yang dilakukan antara dua perusahaan ini menggunakan sistem kontrak pembelian dimana teh yang lolos uji coba akan di kirim ke Seattle yang sebelumnya dilakukan beberapa uji coba sesuai standar melalui transportasi laut.

Transportasi laut menggunakan kapal kontainer digunakan sebagai jalur kegiatan ekspor melalui pelabuhan merak. Kerjasama dalam perdagangan ekspor teh ini dilakukan per transaksi dan setiap transaksi dilakukan per kontainer yang dikirim. Adapun beberapa sales kontrak sebagai tahapan dari proses kerjasama perdagangan ini antara lain:

1. Sales Contract

Sales Contract adalah dokumen atau surat persetujuan antara penjual dan pembeli yang merupakan *follow*

<https://www.instagram.com/p/Cb1Y69nLj3Z/?igshid=YmMyMTA2M2Y=>

⁹ Akun Instagram @holdingperkebunan., Op.Cit

up dari *purchase order* yang diminta importer. adapun isi dari *Sales Contract* adalah mengenai syarat syarat pembayaran barang yang akan dijual, seperti harga, mutu, jumlah, cara pengangkutan, pembayaran asuransi dan sebagainya. Sales kontrak ini merupakan dasar bagi pembeli agar dilakukannya kerjasama.

Sales kontrak yang dilakukan antara Holding PTPN III dengan Starbucks berlangsung pada dua sampai tiga hari kerjasama. selain itu pak Dodi Kusumah selaku Ketua Pemasaran Holding PTPN III mengatakan bahwa negoisasi harga dari hasil lelang dilakukan setiap hari Rabu.

Negosiasi ini berisikan beberapa ketentuan kualitas teh dalam produksi teh yang dapat lolos uji coba untuk diekspor ke Starbucks dan beberapa kontrak lainnya.

2. *Approval Sample and Production*

Adapun pengiriman *Approval sample* dari proses produksi adalah dari daun teh basah sampai daun teh kering. teh yang diproduksi oleh Holding PTPN III tidak langsung diterima oleh *buyer*, melainkan melalui beberapa tahap proses cek kualitas dari rasa teh, dan warna teh. hal ini menjadikan produksi teh yang harus dalam kualitas yang baik.

Setelah panen teh dan daun teh dikeringkan, akan dilakukan proses Uji Mikrobiologi di Laboratorium Negeri. *Approval sample* biasanya di proses selama satu minggu setelah daun teh dikirim.

3. Uji Mikrobiologi (Internal)

Pada tahapan ketiga dalam proses kerjasama penjualan teh PTPN ke Starbucks ialah uji mikrobiologi internal. Uji mikrobiologi ini adalah proses pengiriman sampel bahan blend

untuk dilakukan uji mikrobiologi di lab dalam negeri.

Uji mikrobiologi adalah pemeriksaan yang dilakukan untuk mendeteksi adanya mikroorganisme yang terdapat pada suatu produk pangan. Uji mikrobiologi terbagi menjadi dua, yaitu uji kualitatif dan uji kuantitatif.

Uji kualitatif dimaksudkan untuk mengetahui jenis mikroorganisme yang ada di dalam sediaan tersebut, sedangkan uji kuantitatif dilakukan untuk mengetahui berapa jumlah mikroorganisme yang terdapat dalam sediaan tersebut. Dan pada tahapan ketiga ini, dilakukan di Lab Indonesia. Uji mikrobiologi ini diproses dalam kurun waktu seminggu setelah sample dikirim.

4. *Blending Process*

Dilakukan proses blending di unit *Blending Plan Malabar* setelah lulus uji coba mikrobiologi secara internal atau melalui lab dalam negeri. adapun blending plan Malabar merupakan lokasi studi di PTPN VIII perkebunan Malabar. Blending process dilakukan selama 3 hari setelah teh dikirim untuk di uji mikrobiologi di lab Malabar.

Perkebunan Malabar merupakan perusahaan agro industri yang memproduksi dan mengelola pucuk teh menjadi teh hitam yang berlokasi di kecamatan Pangalengan Bandung, Jawa Barat dan memiliki topografi datar sampai berbukit di ketinggian 1500-1550 mdpl dengan areal konsensi seluas 2.022,11 hektare¹⁰.

Perkebunan Malabar adalah salah satu BUMN yang bergerak di bidang perkebunan teh dan merupakan peninggalan dari masa

¹⁰ "profil kebun Malabar, kebun teh terbaik PTPN Group" by Redaksi. Diakses dari Website Resmi ptpn8.co.id pada 05/01/2023 pukul 15:35 WIB.

penjajahan hindia belanda. Dan merupakan salah satu perkebunan yang berada dibawah manajemen PTP Nusantara VIII yang merupakan penggabungan dari PTP XI, PTP XII dan PTP XIII.

5. *Chop Sample* dan Uji Mikrobiologi (Eksternal)

Setelah dilakukannya *Blending Plan* di Malabar, *Chop Sample* akan di uji mikrobiologi ke Lab Internal atau Luar negeri dengan tujuan Lab Eurofins Jerman serta akan dilakukan pengambilan *Sack Sample* untuk uji mikrobiologi untuk pihak Starbucks. Proses pengambilan *chop sample* ini berlangsung selama dua minggu.

6. *Estimation Time of Departure* (ETD)

Estimation time of departure adalah perkiraan waktu keberangkatan kapal. ETD Merupakan bahasa istilah dalam sebuah proses pengiriman melalui Kargo.

Teh yang sudah lolos standar uji coba akan dikirimkan melalui tranportasi kapal. Setelah lolos uji mikrobiologi di lab Eurofins Jerman, dilakukan *Staffung* dan *Shipment* ke USA. ETD berlangsung selama 4-6 minggu.

7. *Estimation Time Arrival* (ETA)

Estimation Time Arrival adalah perkiraan waktu kedatangan kapal. ETD dan ETA memiliki waktu kurang lebih 4-6 minggu. Dan teh yang sudah datang langsung dikirim ke Starbucks dan diolah menjadi minuman teh yang ada pada menu Starbucks.

Kegiatan ekspor teh ini menggunakan 70% dollar Amerika. Budaya minum teh masyarakat Indonesia masih minim, menjadikan hasil pertanian teh yang diproduksi Holding PTPN umumnya diekspor.

Masyarakat Indonesia umumnya hanya mengkonsumsi 250 mg teh per tahun, umumnya masyarakat Indonesia lebih suka meminum kopi daripada teh. Jadi, kegiatan ekspor ini sesuai dengan hasil perhitungan *Over Supplay* daripada *Supplay* produk teh untuk dikonsumsi masyarakat sendiri¹¹.

Menurut wawancara yang dengan bapak Dodi Kusumah, Pada 28 Desember 2022 menyebutkan bahwa harga teh yang ditetapkan oleh holding PTPN III Persero merupakan harga dari hasil lelang. Harga yang cocok akan disetujui oleh Starbucks yang kemudian dilakukannya kerjasama dalam bentuk kontrak penjualan. Kontrak pertransaksi ini mengharuskan Holding PTPN III Persero memiliki sertifikat *Rainforest Alliance* yang merupakan sertifikat syarat Teh dapat masuk dan di ekspor di negara Amerika Serikat dan Eropa¹².

Standar mutu kualitas teh yang diekspor yang telah melewati semua uji coba yang ditetapkan Starbucks, termasuk Amerika sendiri menerapkan standar *Bioteorism* dimana sertifikat teh yang sudah didapatkan Holding PTPN di survey dan di audit sampai ke pelabuhan. Standar ini membiasakan produksi teh Holding PTPN selalu pada kualitas yang terbaik.

Holding PTPN III Persero melakukan kerjasama ekspor teh dengan perusahaan Starbucks dimulai sejak tahun 2018 di mana kerjasama ini dilakukan per kontrak

¹¹ Wawancara dengan Bapak Dodi Kusumah selaku Ketua Divisi Pemasaran Holding PTPN pada Rabu, 28 Desember 2022 pukul 13.00 WIB.

¹² Dodi Kusumah, *Ibid*.

setiap dilakukannya transaksi per kontainer pembelian teh¹³.

Berikut lampiran data realisasi penjualan teh PTPN ke Starbucks:

Gambar 4.3 Realisasi penjualan Teh PTPN ke Starbucks



Sumber : Bapak Dodi Kusumah

Beberapa supplier Teh Starbucks berasal dari Amerika Serikat, Singapura, Hong Kong, Mexico, Indonesia, India, Prancis, Kanada, dan beberapa negara lainnya¹⁴

Starbucks juga berkomitmen untuk meningkatkan keberlanjutan dan transparansi rantai pasokan tehnya secara keseluruhan. 99,7% Supply teh Starbucks berasal dari kebun teh yang memiliki sertifikat Rainforest Alliance¹⁵.

Sertifikat ini menjadi salah satu aturan resmi yang ditetapkan Amerika dan negara-negara di Eropa demi menjaga kualitas teh yang diimpor ke negara tersebut, dan sertifikat ini juga menjadi salah satu tolak ukur kualitas teh yang diekspor. dan kerjasama antara Holding PTPN III Persero dengan Perusahaan

Starbucks diharap bisa terus berkembang pesat dan berkesinambungan.

Selain Holding PTPN yang diuntungkan, permintaan Starbucks atas supply teh yang diimpor dari Indonesia menjadikan simbiosis mutualisme antara kedua perusahaan.

KESIMPULAN

Pada kegiatan ekspor-impor dalam perdagangan internasional, kerjasama internasional memiliki tujuan tertentu sesuai dengan bagaimana kerjasama yang dilakukan antara kedua aktor negara maupun swasta.

Salah satu tujuan kongkrit dalam kerjasama perdagangan internasional adalah memperoleh keuntungan dan menambah devisa negara, memperkenalkan serta memasarkan produk lokal lebih luas sehingga dikenal di jendela internasional.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan ekspor teh antara Holding PTPN III Persero dengan Starbucks didapatkan dari faktor ekonomi dan faktor politik, dan merupakan bagian misi dari Holding PTPN untuk meningkatkan penjualan langsung ke perusahaan yang memproses langsung teh produksi PTPN sebagai bahan baku minuman.

Ekspor ini menghasilkan beberapa keuntungan ekonomi yaitu menambah devisa negara, memperluas wilayah pasar, meningkatkan produksi, dan modernisasi teknologi. kerjasama ini menjadikan teh Indonesia dapat bersaing dengan kualitas produk teh internasional lainnya.

Kerjasama antara Holding PTPN III Persero dengan Perusahaan Starbucks diharap bisa terus berkembang pesat dan

¹³ Wawancara dengan Bapak Dodi Kusumah selaku Ketua Divisi Pemasaran Holding PTPN pada Rabu, 28 Desember 2022 pukul 13.00 WIB.

¹⁴ Jennifer Wills, "Starbucks Stocks: Analyzing 4 key Suppliers" diakses dari website <https://www.investopedia.com/articles/markets/051316/starbucks-stock-analyzing-5-key-suppliers-sbux.asp> pada 15/05/2023 pukul 14:19

¹⁵ Diakses dari website resmi Starbucks <https://www.starbucks.com/responsibility/sourcing/tea> pada 05/05/2023 pukul 01:37 WIB

berkesinambungan. Selain Holding PTPN yang diuntungkan, permintaan Starbucks atas supply teh yang diimpor dari Indonesia menjadikan simbiosis mutualisme antara kedua perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Kavilanz, Parija. "Starbucks unveils a new logo". CNN diakses dari website https://money.cnn.com/2011/01/05/news/companies/starbucks_new_logo/index.htm

Sofyan, M Idham, "Teori Perdagangan Internasional" diakses dari <https://bbs.binus.ac.id/ibm/2017/06/teori-perdagangan-internasional-ii/> pada tanggal 24/03/2022

Viva Budi Kusnandar, 2022, "Ekspor Teh Indonesia Menyusut, ini 10 negara pembeli terbesarnya" diakses dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/24/ekspor-teh-indonesia-menyusut-ini10-negara-pembeli-terbesarnya> pada 05/05/2023

"Kolaborasi dan sinergi untuk tingkatkan produksi dan daya saing teh Indonesia" diakses dari website Kementerian Koordinator bidang perekonomian Republik Indonesia" <https://www.ekon.go.id/> pada 05/05/2023

Akun Instagram Resmi @holdingperkebunan pada postingan pada 22 April 2022 <https://www.instagram.com/p/Cb1Y69nLj3Z/?igshid=YmMyMTA2M2Y=>

<https://www.instagram.com/p/Cb1Y69nLj3Z/?igshid=YmMyMTA2M2Y=>

"profil kebun Malabar, kebun teh terbaik PTPN Group" by Redaksi. Diakses dari Website Resmi ptpn8.co.id pada 05/01/2023 pukul 15:35 WIB.

Wawancara dengan Bapak Dodi Kusumah selaku Ketua Divisi Pemasaran Holding PTPN pada Rabu, 28 Desember 2022 pukul 13.00 WIB.

Jennifer Wills, "Starbucks Stocks: Analyzing 4 key Suppliers" diakses dari website <https://www.investopedia.com/articles/markets/051316/starbucks-stock-analyzing-5-key-suppliers-sbux.asp> pada 15/05/2023

Diakses dari website resmi Starbucks <https://www.starbucks.com/responsibility/sourcing/tea> pada 05/05/2023 pukul 01:37 WIB

Website Resmi holding-perkebunan.com pada 13/04/2022

Website Resmi Ptpn III. <https://www.holding-perkebunan.com/tentang> pada 29/03/2022